

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi (penerapan jus mentimun) di Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian terhadap Tuan "S" menunjukkan adanya keluhan nyeri kepala yang telah berlangsung selama dua hari dengan skala nyeri 4. Tuan "S" terlihat meringis, menunjukkan keengganan untuk melakukan aktivitas, mengalami kesulitan tidur, serta merasakan pusing dan ketegangan pada bagian tengkuk. Data vital menunjukkan tekanan darah sebesar 180/100 mmHg, frekuensi pernapasan 20 kali per menit, dan frekuensi denyut nadi 109 kali per menit.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan untuk pasien adalah nyeri akut yang berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskular serebral.
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler cerebral adalah intervensi non-farmakologis penerapan jus mentimun.
4. Implementasi yang dilakukan pada subyek untuk mengatasi masalah dilaksanakan sesuai intervensi yang telah dibuat yaitu penerapan jus mentimun yang dilakukan pada pasien selama 3 kali perawatan di rumah.
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada pasien hipertensi dengan penerapan jus mentimun didapatkan hasil tekanan darah pada hari pertama 166/88mmHg, pada hari kedua 150/90 mmHg, dan pada hari ketiga 140/85 mmHg. Oleh karena itu, masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler cerebral dapat teratasi pada implementasi hari ke 3. Dapat disimpulkan penerapan jus

mentimun pada pasien hipertensi terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pasien.

5.2 Saran

1. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini dijadikan acuan bagi tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas dalam melaksanakan asuhan keperawatan mandiri pada penderita hipertensi dengan memberikan terapi non farmakologis penerapan jus mentimun di Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur.

2. Bagi institusi

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan mutu pelayanan bagi pasien masalah nyeri akut dengan hipertensi.

3. Bagi pasien dan keluarga

Dapat dijadikan sebagai sumber bagi pasien dan keluarga dalam menangani masalah nyeri akut dengan hipertensi.